

Analisis Buku Teks Matematika Kelas VII Semester I Kurikulum 2013 Berdasarkan Pendekatan Saintifik

Kintan Ayu Septiany¹, Hari Sumardi², Nurul Astuty Yensi B³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Bengkulu, Bengkulu-Indonesia

Email: kintanayuseptiany28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian Bab Himpunan dan Bab Bentuk Aljabar berdasarkan pendekatan Saintifik. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian ini berupa lembar observasi kesesuaian materi berdasarkan pendekatan saintifik. Sumber data penelitian ini adalah buku teks matematika SMP kelas VII semester I terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan observasi menggunakan lembar instrumen yang sudah divalidasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bab himpunan memiliki tingkat kesesuaian sebesar 83,21% kategori sesuai dengan persentase mengamati 100%, menanya 79,44%, mengumpulkan informasi 53,33%, menalar 90% dan t mengkomunikasikan 100% (2) Bab Bentuk Aljabar memiliki tingkat kesesuaian sebesar 86,66% kategori sangat sesuai dengan persentase mengamati 100%, menanya 93,33, mengumpulkan informasi 60%, menalar 90% dan mengkomunikasikan 100%.

Kata Kunci: Aljabar, Analisis buku teks, Pendekatan Saintifik, Penelitian Deskriptif.

ABSTRACT

The researc h aimed to describe suitability of Set chapter and Algebraic Forms chapter based on the scientific approach. This type of reseach was descriptive research with a qualitative approach. This researc h instruments was an material suitability observation sheet based on scientific approach. The data source of this research was a mathematics textbook class VII of junior high school on odd semester2013 curriculum revised edition of the 2016 Kemendikbud published. Data collection in this research was documentation and observation sheets. Reseacrh results show that: (1) the set chapter had a degree of suitability 83.21% suitable category with 100% observing percentage 100%, questioning 79.44%, collecting information 40%,reasoning 96.67% and communicating 100% (2) the algebraic chapter had a degree of suitability 86.66% very suitable category with 100% observing percentage, questioning 93.33%, collecting information 60%, reasoning 90% and communicating 100%.

Keywords: Algebra, Descriptive Research, Analysis textbook, Scientific Approach.

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipahami dan dikuasai oleh setiap individu, karena banyak sekali manfaat yang akan didapati ketika menguasai matematika. Permendikbud No. 58 tahun 2014 menyebutkan bahwa tujuan yang ingin dicapai melalui pembelajaran matematika yaitu memahami konsep matematika, menggunakan pola sebagai dugaan dalam

penyelesaian masalah serta mampu menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika (kehidupan nyata, ilmu, dan teknologi), dan menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Kemendikbud, 2014:325).

Kesulitan akan pemecahan masalah matematika sering kali dialami oleh peserta

didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) matematika SMP/MTs se-Indonesia pada tahun 2019 yaitu 46,57 dan 42,24 ini merupakan capaian nilai terendah dari tiga mata pelajaran lainnya (Kemendikbud, 2019:6). Data tersebut menunjukkan bahwa banyak dari peserta didik yang belum memahami pelajaran matematika dan merasa kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama salah satu guru mata pelajaran matematika pada kegiatan PLP II SMP N 2 Kota Bengkulu yang dilaksanakan pada 5 September - 5 Desember 2020 diketahui bahwa banyak dari peserta didik kesulitan dalam memahami dan menguasai pelajaran matematika. Salah satu materi yang kurang dikuasai oleh peserta didik adalah materi Aljabar. Hal ini didukung juga dengan hasil penelitian (Susanta et al., 2021) yang memperlihatkan bahwa ditinjau dari penguasaan peserta didik pada materi masih di bawah salah satu materi yang diteliti adalah penguasaan materi aljabar dengan persentase sebesar.

Keberhasilan dalam mewujudkan suatu tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, salah satu faktornya adalah sumber belajar. Buku teks pelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang memiliki peran cukup penting dalam ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik di sekolah maupun di rumah. Permendiknas Nomor 11 pasal 2 tahun 2005 tentang buku teks pelajaran dijelaskan bahwa buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran yang disusun berdasarkan standar nasional. Buku teks pelajaran dalam konteks pembelajaran matematika digunakan untuk menunjang kegiatan belajar matematika sehingga menentukan keberhasilan belajar dan ketercapaian kompetensi.

Buku teks yang menjadi sumber belajar peserta didik menggunakan Kurikulum 2013 atau yang sering disebut K-13. Buku teks Kurikulum 2013 ini berpedoman pada

pendekatan saintifik. Pendekatan Saintifik dalam kegiatan pembelajarannya meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pendekatan Saintifik memiliki karakteristik yaitu berpusat kepada peserta didik, melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip, melibatkan proses kognitif khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi peserta didik, serta dapat mengembangkan karakteristik peserta didik (Hosnan, 2014).

Kendati demikian, masih diperlukannya peninjauan kembali mengenai materi pada buku teks matematika berdasarkan pendekatan Saintifik untuk mendeskripsikan kesesuaian materi buku teks tersebut. Seperti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Muklis & Setyaningsih, (2015) dalam penelitiannya menunjukkan kesimpulan bahwa: (1) kesesuaian buku siswa semester I dan II dari implementasi pendekatan Saintifik memiliki persentase kesesuaian masing-masing sebesar 91,875% dan 97,5%. (2) Kesesuaian buku siswa semester I dan II dengan penilaian Autentik memiliki persentase kesesuaian masing-masing sebesar 93,75% dan 96,094 % dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian buku belum mencapai 100% maka diperlukannya analisis kesesuaian buku teks pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dianalisis buku teks matematika terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 berdasarkan pendekatan Saintifik “Analisis Materi Aljabar pada Buku Teks Matematika Kelas VII Semester I Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 2013 Berdasarkan Pendekatan Saintifik”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini dilakukan analisis kesesuaian buku teks matematika kelas VII semester I berdasarkan pendekatan Saintifik pada tahap mengamati. Analisis yang akan dilakukan yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap sub bab pokok bahasan yang telah ditentukan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi dan observasi menggunakan lembar instrumen yang sudah divalidasi.

Lestari & Yudhanegara (2018) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan kesimpulan atas temuannya.

Oleh karena itu, dalam penelitian membuat kualitatif “the researcher is the key instrument” atau peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016). Selain itu, instrumen yang dibuat pada penelitian ini akan digunakan pula sebagai lembar instrumen untuk teman sejawat/pengamat. Instrumen pada penelitian ini telah divalidasi oleh validator. Adapun instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Instrumen Tahapan Pendekatan Saintifik

No.	Indikator Pendekatan Saintifik	Pernyataan
1	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memuat petunjuk operasional pada kegiatan mengamati 2. Menyajikan bahan amatan yang relevan dengan materi 3. Materi pengamatan yang disajikan memuat konsep yang relevan dengan yang sedang dipelajari
2	Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan kalimat perintah untuk merumuskan masalah atau pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diamati 2. Memuat aktivitas yang mendorong peserta didik untuk merumuskan pertanyaan

No.	Indikator Pendekatan Saintifik	Pernyataan
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Memuat pertanyaan untuk membentuk pemikiran peserta didik yang kritis
3	Mengumpulkan Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memuat petunjuk operasional pada kegiatan mengumpulkan informasi 2. Memuat petunjuk mengumpulkan informasi dari sumber tertentu 3. Memuat kegiatan pengamatan sebagai awalan pengumpulan informasi
4	Menalar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memuat perintah untuk menjelaskan keterkaitan antara informasi satu dengan informasi lainnya 2. Memuat aktivitas mengolah informasi sesuai materi yang dipelajari
5	Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memuat petunjuk operasional pada kegiatan mengkomunikasikan 2. Memuat kegiatan atau aktivitas sharing/berbagi tentang konsep yang ditemukan

Sumber: Modifikasi Jurnal (Susiati et al., 2016)

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari buku teks siswa pelajaran matematika SMP kelas VII semester I terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016. Buku teks yang akan dianalisis oleh peneliti yaitu terdapat pada Bab Himpunan dan Bab Bentuk Aljabar. Buku teks tersebut akan dianalisis berdasarkan pendekatan Saintifik.

Prosedur penelitian merupakan suatu tahapan yang akan dilakukan hingga memperoleh data yang akan dianalisis sampai mencapai suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Prosedur atau langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Buku Teks Matematika Memilih buku teks matematika yang akan dianalisis, yaitu Buku Teks Siswa Matematika SMP Kelas VII Semester I Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum

- 2013 Edisi Revisi 2016 pada materi Himpunan dan Bentuk Aljabar.
2. Studi Pustaka Pendekatan Saintifik
Studi pustaka ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai tahap (langkah-langkah) pendekatan Saintifik secara tertulis untuk memudahkan penelitian.
 3. Penyusunan Instrumen
Instrumen disusun berdasarkan Pendekatan Saintifik. Adapun instrumen pada penelitian ini berbentuk lembar observasi.
 4. Validasi Lembar Instrumen
Lembar instrumen yang telah disusun kemudian diberikan ke validator untuk diberikan komentar, saran ataupun perbaikan dan selanjutnya diberikan tanda tangan validasi.
 5. Pengumpulan Data
Pengumpulan data dilakukan dengan cara memeriksa kesesuaian materi Himpunan dan Bentuk Aljabar pada buku teks matematika SMP Kelas VII Semester I Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Bab berdasarkan pendekatan Saintifik.
 6. Menganalisis data
Kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan yaitu analisis materi Himpunan dan Bentuk Aljabar Pengujian Keabsahan Data.
 7. Pengujian Keabsahan Data
Uji keabsahan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah uji kredibilitas data/validitas internal (Sugiyono, 2016) . Uji kredibilitas data akan dilakukan dengan diskusi dengan teman sejawat. Pengujian keabsahan ini dilakukan guna mendapat hasil akhir yang akurat dan mampu memberi gambaran yang jelas serta absah pada penelitian yang akan dilakukan.
 8. Kesimpulan
Penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang didapat untuk mengetahui kesesuaian materi Himpunan dan Bentuk Aljabar.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Persentase Kesesuaian Materi pada Buku Teks
Penskoran daalam penelitian ini menggunakan kriteria “Ya” dan “Tidak” dengan cara mencentang (\surd) salah satu dari kriteria tersebut. Apabila pada materi yang dianalisis memuat setiap aspek penyataan pada lembar observasi

maka beri tanda centang pada kolom “Ya”. Jika pada materi yang dianalisis tidak memuat setiap aspek penyataan pada lembar observasi maka beri tanda centang pada kolom “Tidak”.Adapun persentase skor dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber:Adaptasi(Aqib, 2008)

keterangan : p = persentase skor

Setelah dihitung persentase tingkat kesesuaian materi pada buku teks matematika, maka selanjutnya akan dilihat Kategori persentase kesesuaiannya seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Kategori Kesesuaian Buku

Persentase (p)	Kategori
$p \geq 80$	Sangat Sesuai
$60 \leq p < 80$	Sesuai
$50 \leq p < 60$	Cukup Sesuai
$p < 50$	Tidak Sesuai

Sumber : (Pramesti, 2017)

2. Uji Kesepakatan (Uji Kappa)

Kemudian setelah melakukan uji persentase tingkat kesesuaian materi pada buku teks matematika SMP kelas VII semester I terbitan Kemendikbud Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 akan dilakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan Uji Kesepakatan (Uji Kappa) menggunakan SPSS. Kriteria pengujian dalam penelitian ini yakni minimal cukup (fair). Berikut pedoman penilaian pada Uji Kappa:

Tabel 3. Interpretasi Kappa

Indeks Kappa (k)	Kategori
$k < 0,40$	Buruk (<i>Bad</i>)
$0,40 < k \leq 0,60$	Cukup (<i>Fair</i>)
$0,60 < k \leq 0,75$	Baik (<i>Good</i>)
$k > 0,75$	Sangat Baik (<i>Excellent</i>)

Sumber : (Napitupulu, 2015)

Berdasarkan Tabel 3, maka dapat dijelaskan kategori kesesuaian berdasarkan hasil analisis dari peneliti sendiri dan teman sejawat adalah sebagai berikut :

- 1) Jika indeks kappa $k < 0,40$ maka kategori kesesuaian hasil analisis antara peneliti dan teman sejawat adalah buruk (*bad*), sehingga perlu dianalisis kembali
- 2) Jika indeks kappa $0,40 < k \leq 0,60$ maka kategori kesesuaian hasil analisis antara

- peneliti dan teman sejawat adalah cukup (*fair*), sehingga hasil analisis diterima
- Jika indeks kappa $0,60 < k \leq 0,75$ maka kategori kesesuaian hasil analisis antara peneliti dan teman sejawat adalah baik (*good*), sehingga hasil analisis diterima
 - Jika indeks kappa $k > 0,75$ maka kategori kesesuaian hasil analisis antara peneliti dan teman sejawat adalah sangat baik (*excellent*), sehingga hasil analisis diterima

C. Hasil dan Pembahasan

Materi yang dianalisis adalah aljabar yang terdiri dari dua bab, yaitu bab himpunan dan bab bentuk aljabar. Berikut ini hasil analisis materi aljabar berdasarkan pendekatan saintifik:

Tabel 4. Hasil Analisis Materi Himpunan Berdasarkan Tahapan

No.	Subbab	Persentase Tahapan Pendekatan Saintifik					Rata-rata persentase subbab
		M ₁	M ₂	M ₃	M ₄	M ₅	
1	Konsep Himpunan	100%	91,67%	25%	100%	100%	83,33%
2	Sifat Himpunan	100%	66,67%	41,67%	100%	100%	81,67%
3	Operasi Himpunan	100%	80%	53,33%	90%	100%	84,66%
Rata-rata persentase pertahapan		100%	79,44%	40%	96,67%	100%	83,21%
Kategori		Sangat sesuai	Sesuai	Tidak sesuai	Sangat sesuai	Sangat sesuai	Sangat sesuai

Keterangan :

- M₁ : Mengamati M₄ : Menalar
 M₂ : Menanya M₅ : Mengkomunikasikan
 M₃ : Mengumpulkan Informasi

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis diperoleh bahwa tahap mengumpulkan informasi (M₃) adalah tahapan dengan persentase paling rendah, yaitu 40% dengan kategori tidak sesuai. Berikut ini hasil analisis bagian langkah mengumpulkan informasi yang tidak sesuai dengan pendekatan saintifik.



Agar lebih jelas dalam menyajikan himpunan dengan 3 cara, coba ubahlah sajian himpunan berikut dalam bentuk sajian yang lainnya.

- Himpunan $A = \{\text{bilangan cacah kurang dari } 5\}$, jika disajikan dengan menyebutkan anggotanya maka $A = \{0, 1, \dots, \dots\}$ dan jika disajikan dengan notasi pembentuk himpunan maka $A = \{x|x < \dots, \text{ dan } x \in \text{Bilangan } \dots\}$
- Himpunan $A = \{x|-2 < x < 3 \text{ dan } x \in \text{Bilangan bulat}\}$, jika disajikan dengan menyebutkan anggotanya, maka $B = \{-1, \dots, \dots\}$ dan jika disajikan dengan menyebutkan sifat keanggotaannya adalah $B = \{\text{bilangan bulat lebih dari } \dots \text{ dan kurang dari } \dots\}$

- Himpunan $C = \{2, 4, 6, 8\}$ jika disajikan dengan menyebutkan sifat keanggotaannya adalah $C = \{\text{Bilangan asli yang } \dots\}$ atau $C = \{\text{Bilangan cacah yang } \dots\}$ atau $C = \{\text{Empat bilangan genap asli yang pertama}\}$ dan jika disajikan dengan notasi pembentuk himpunan adalah $C = \{x| \dots < x < \dots, \text{ dan } x \in \text{Bilangan bulat genap}\}$, atau $C = \{x| \dots \leq x \leq \dots, \text{ dan } x \in \text{Bilangan asli genap}\}$
- Himpunan bilangan real, tidak bisa dinyatakan dengan penyajian menyebutkan anggota dari suatu himpunan, tetapi bisa disajikan dengan notasi pembentuk himpunan dan disajikan dengan menyebutkan sifat yang dimiliki anggotanya.

Gambar 1. Kegiatan Mengumpulkan Informasi Materi Penyajian Himpunan

Kegiatan mengumpulkan informasi pada materi penyajian himpunan tidak memuat petunjuk mengumpulkan informasi dari sumber tertentu seperti buku tertentu atau internet. Selanjutnya, kegiatan mengumpulkan informasi pada materi ini tidak diawali dengan pengamatan. Peserta didik langsung mengisi dan mengubah bagian yang kosong di nomor 1 sampai nomor 3.

Tabel 5. Hasil Analisis Materi Bentuk Aljabar

No.	Subbab	Persentase Tahapan Pendekatan Saintifik					Rata-rata keseluruhan
		M ₁	M ₂	M ₃	M ₄	M ₅	
1	Mengenal bentuk aljabar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar	100%	100%	66,67%	100%	100%	93,33%
3	Perkalian bentuk aljabar	100%	100%	66,67%	50%	100%	83,33%
4	Pembagian bentuk aljabar	100%	100%	33,33%	100%	100%	86,66%
5	Pecahan bentuk aljabar	100%	66,67%	33,33%	100%	100%	80%
Rata-rata persentase tahapan saintifik		100%	93,33%	60%	90%	100%	88,66%
Kategori		Sangat sesuai	Sesuai	Sesuai	Sangat sesuai	Sangat sesuai	Sangat sesuai

Tabel 5 menunjukkan bahwa tahapan mengumpulkan informasi (M₃) memiliki persentase terendah dari empat tahapan lainnya, yaitu 60% dengan kategori sesuai. Berikut ini hasil analisis bagian langkah mengumpulkan informasi yang tidak sesuai dengan pendekatan saintifik.



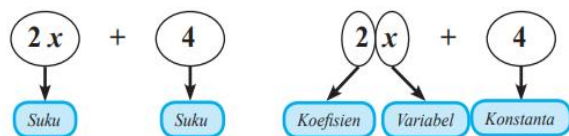
Dalam kegiatan pengamatan, kalian telah mengamati beberapa ilustrasi bentuk-bentuk aljabar. Pada Tabel 3.1, banyak buku dalam suatu kardus dinyatakan dengan simbol x . Pada Tabel 3.2, banyak bola dalam suatu kotak dinyatakan dengan simbol x dan banyak bola dalam suatu tabung dinyatakan dengan simbol y . Bentuk-bentuk tersebut dinamakan dengan bentuk aljabar. Kalian boleh menggunakan simbol yang lain untuk menyatakan bentuk aljabar.

Pada kegiatan pengamatan, kita mengenal beberapa bentuk aljabar, seperti : $2, x, 2x, 2x + 4, 2x + 3y + 7$. Bentuk-bentuk yang dipisahkan oleh tanda penjumlahan disebut dengan suku. Berikut nama-nama bentuk aljabar berdasarkan banyaknya suku.

- » $2, x$, dan $2x$ disebut *suku satu atau monomial*
- » $2x + 4$ disebut *suku dua atau binomial*
- » $2x + 3y + 7$ disebut *suku tiga atau trinomial*
- » Untuk bentuk aljabar yang tersusun atas lebih dari tiga suku dinamakan *polinomial*

Pada bentuk $2x + 4$, bilangan 2 disebut koefisien, x disebut variabel, sedangkan 4 disebut dengan konstanta.

Gambar 2. Kegiatan Mengumpulkan Informasi Materi Mengetahui Bentuk Aljabar



Dari ilustrasi tersebut, ungkapkan dengan bahasamu (jangan takut salah). Apakah yang dimaksud dengan:

- a. Koefisien?
- b. Variabel?
- c. Konstanta?



Sederhanakan bentuk aljabar $4x + 9 - 5x - 2$.

Gambar 3. Kegiatan Mengumpulkan Informasi Materi Mengetahui Bentuk Aljabar

Pada kegiatan mengumpulkan informasi memuat petunjuk untuk mengungkapkan dengan bahasa peserta didik, apakah yang dimaksud dengan koefisien, variabel, dan konstanta. Selanjutnya pada kegiatan mengumpulkan informasi diawali dengan kegiatan pengamatan mengenai nama-nama bentuk aljabar berdasarkan suku. Setelah itu baru peserta didik mengumpulkan informasi tentang variabel, konstanta dan koefisien. Akan tetapi, pada materi tersebut tidak memuat petunjuk untuk mengumpulkan informasi dari sumber tertentu.

Tabel 6. Output Uji Kesepakatan (Uji Kappa)

Nilai Kappa	Signifikan	Keeratan Keabsahan Data
0,713	0,000	Baik

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil analisis antara peneliti dan teman sejawat memiliki keeratan keabsahan yang baik dengan nilai kappa sebesar 0,713. Hal ini diperoleh dari perhitungan skor yang ada pada lembar observasi peneliti dan teman sejawat/pengamat 2 menggunakan SPSS.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data dapat diketahui bahwa buku matematika yang dikaji pada penelitian ini belum sepenuhnya menggunakan tahapan pendekatan saintifik. Tahapan-tahapan pendekatan saintifik adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Ada beberapa subsubab yang belum mencerminkan pendekatan saintifik pada sajian materinya.

Sajian materi pada tahapan mengamati bab himpunan dan bab bentuk aljabar sudah sesuai berdasarkan pendekatan saintifik. Tahapan mengamati pada dua bab ini memuat petunjuk operasional dalam kegiatan

mengamati, bahan amatan relevan dengan materi, dan menyajikan konsep yang relevan dengan materi. Tahapan menanya juga sudah berdasarkan pendekatan saintifik, akan tetapi terdapat beberapa subsubab yang tidak memuat pertanyaan yang membentuk pemikiran peserta didik yang kritis.

Tahapan mengumpulkan informasi sudah cukup sesuai dengan pendekatan saintifik. Akan tetapi terdapat beberapa subsubab yang tidak memuat tahapan mengumpulkan informasi dalam materinya dan ada pula yang memuat tahapan mengumpulkan informasi tetapi tidak terdapat petunjuk mengumpulkan informasi dari sumber tertentu dan kegiatan pengamatan sebagai awalan pengumpulan informasi.

Tahapan menalar sudah mencerminkan pendekatan saintifik. Adapun sajian materi dalam tahapan menalar memuat perintah untuk menjelaskan keterkaitan antara informasi satu dengan informasi lainnya dan aktivitas mengolah informasi sesuai materi yang dipelajari aktivitas mengolah informasi sesuai materi yang dipelajari.

Tahapan terakhir yaitu mengkomunikasikan juga sudah sangat sesuai dengan pendekatan saintifik. Pada buku yang dikaji kegiatan mengkomunikasikan memuat

etunjuk yang operasional pada kegiatan mengkomunikasikan dan memuat kegiatan atau aktivitas sharing/berbagi tentang konsep yang ditemukan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa materi aljabar pada buku teks matematika terbitan Kemendikbud edisi revisi 2016 ini pada tahapan mengumpulkan informasi masih kurang sesuai dengan pendekatan saintifik. Hal ini dikarenakan persentase kesesuaian tergolong cukup rendah, yaitu bab himpunan dengan persentase 40% dan bab bentuk aljabar 60%. Ketidaksesuaian tahapan mengumpulkan informasi pada materi aljabar dikarenakan tidak terdapat kegiatan mengumpulkan informasi dan pada kegiatan tersebut tidak sesuai dengan instrumen yang ada. Maka dari itu, materi aljabar pada buku teks tersebut harus memuat aspek-aspek pernyataan pada indikator mengumpulkan informasi yang ada pada instrumen.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan:

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kesesuaian materi aljabar pada buku teks matematika kelas VII semester I terbitan Kemendikbud edisi revisi 2016 berdasarkan pendekatan saintifik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bab Himpunan memiliki tingkat kesesuaian sebesar 83,21% dengan kategori sesuai. Adapun tingkat kesesuaian masing-masing langkah-langkah pendekatan saintifik, yaitu: (1) mengamati 100% kategori sangat sesuai, (2) menanya 79,44% kategori sesuai, (3) mengumpulkan informasi 40% kategori tidak sesuai, (4) menalar 96,67% kategori sangat sesuai, (5) mengkomunikasikan 100% kategori sangat sesuai.
- 2) Bab Bentuk Aljabar memiliki tingkat kesesuaian sebesar 88,66% dengan kategori sangat sesuai. Adapun tingkat kesesuaian masing-masing langkah-langkah pendekatan saintifik, yaitu: (1) Langkah mengamati memiliki tingkat kesesuaian 100% dengan kategori sangat sesuai (2) menanya 93,33% kategori sangat sesuai, (3) mengumpulkan informasi 60% kategori tidak sesuai, (4) menalar 90% kategori sangat sesuai, (5) mengkomunikasikan 100% kategori sangat sesuai.

2. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Analisis Materi Aljabar pada Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Semester I Terbitan Kemendikbud Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Berdasarkan Pendekatan Saintifik Bab Himpunan dan Bab Bentuk Aljabar, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut.

- 1) Hasil dari analisis materi Aljabar pada buku teks ini dapat digunakan sebagai pertimbangan atau masukan bagi para pengguna buku teks dalam memilih buku teks yang akan digunakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 2) Ketidaksesuaian dari analisis materi Aljabar pada buku teks ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perbaikan buku teks oleh penerbit maupun penulis.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis, diharapkan untuk memantapkan pernyataan-pernyataan dari indikator pendekatan saintifik yang ada pada instrumen penelitian.

E. Daftar Pustaka

- Aqib, Z. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru, SD, SLB, dan TK*. Penerbit YRAMA WIDYA.
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013. In *Bogor: Ghalia Indonesia*.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2019). *Hasil Ujian Nasional Ekspansi UNBK di Jenjang SMP / MTs*.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT Refika Aditama.
- Muklis, Y. M., & Setyaningsih, N. (2015). Analisis Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas VII SMP Pelajaran Matematika Ditinjau Dari Implementasi Pendekatan Scientific

Dan Penilaian Autentik. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UMS*.

Napitupulu, D. B. (2015). Studi Validitas dan Realibilitas Faktor Sukses Implementasi E-Government Berdasarkan Pendekatan Kappa. *Jurnal Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.21609/jsi.v10i2.388>

Pramesti, S. L. (2017). Analisis Materi dan Penyajian Buku Teks Matematika sebagai Sumber Belajar Matematika. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.31941/delta.v5i1.386>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Susanta, A., Susanto, E., Maizora, S., & Rusdi. (2021). Analisis Kemampuan Siswa SMP/MTS Kota Bengkulu dalam Menyelesaikan Soal Matematika TIMSS. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 5(2), 131–139.

Susiati, A., Utaya, S., & Susilo, S. (2016). Kajian Pendekatan Sainifik Buku Siswa Geografi SMA Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i8.6621>